

**HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS PROGRAM POJOK
BACA DENGAN MINAT BACA SISWA KELAS VA DI MI
NASHRUL FAJAR TEMBALANG KOTA SEMARANG
TAHUN AJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:

AYU FITRIANI

NIM : 1603096094

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Fitriani
NIM : 1603096094
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Program Studi : S1

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS PROGRAM POJOK
BACA DENGAN MINAT BACA SISWA KELAS VA DI MI
NASHRUL FAJAR TEMBALANG KOTA SEMARANG**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 01 Juli 2020

Pembuat Pernyataan



Ayu Fitriani

NIM:1603096094



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi dengan:

Judul : **HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS PROGRAM POJOK
BACA DENGAN MINAT BACA SISWA KELAS VA DI MI
NASHRUL FAJAR TEMBALANG KOTA SEMARANG**

Penulis : Ayu Fitriani

NIM : 1603096094

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Semarang, 09 Juli 2020

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji I,

Sekretaris/Penguji II,

Hj. Zulaikhah, M. Ag, M.Pd

Titik Rahmawati, M. Ag

NIP: 197601032005012001

NIP.197101222005012001

Penguji III,

Penguji IV,

Dr. Hj. Sukasih, M. Pd

Ubaidillah, M. Ag

NIP. 195702021992032001

197308262002121001

Pembimbing

Hj. Zulaikhah, M. Ag, M.Pd

NIP: 197601032005012001

NOTA DINAS

Semarang, 01 Juli 2020

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Hubungan antara Intensitas Program Pojok Baca dengan Minat Baca Siswa Kelas VA Di MI Nasrul Fajar Tembalang Kota Semarang**
Nama : Ayu Fitriani
NIM : 1603096094
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Program Studi : S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang Munaqosah.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing,



Hj. Zulaikhah, M. Ag, M.Pd

NIP: 197601032005012001

ABSTRAK

Judul : Hubungan Antara Intenitas Program Pojok Baca Dengan Minat Baca Siswa Kelas VA Di MI Nashrul Fajar Tembalang Kota Semarang

Penulis : Ayu Fitriani

NIM : 1603096094

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan positif antara intensitas program pojok dengan minat baca siswa kelas VA di MI Nashrul Fajar Tembalang Kota Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat asosiatif kausal (sebab-akibat) yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh dari variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Data dikumpulkan dari populasi yaitu 35 siswa kelas VA. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Metode angket digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antara intensitas program pojok baca dengan minat baca siswa kelas VA di MI Nashrul Fajar Tembalang Kota Semarang.

Uji hipotesis menggunakan analisis korelasi. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara intensitas program pojok baca dengan minat baca siswa kelas VA di MI Nashrul Fajar Tembalang Kota Semarang Tahun Ajaran 2019/2020. Dari uji korelasi product moment diketahui bahwa $r_{hitung} = 0,790 > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,334. Hal ini menunjukkan bahwa antara kedua variabel memiliki

korelasi, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sehingga dapat dikatakan bahwa intensitas program pojok baca mempunyai hubungan yang positif dengan minat baca siswa kelas VA di MI Nashrul Fajar Tembalang Kota Semarang Tahun Ajaran 2019/2020.

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi dan masukan bagi seluruh warga sekolah bahwa dengan adanya program pojok baca sangat penting dan berhubungan positif terhadap minat baca siswa.

Kata Kunci: *Intensitas Program Pojok Baca, Minat Baca dan Siswa*

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Untuk penyimpangan penulisan kata sandang (al-) disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	t}
ب	B	ظ	Z
ت	T	ع	‘
ث	S	غ	G
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Z	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	’
ص	S	ي	Y
ض	D		

Bacaan madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan diftong:

au = اؤ

ai = اي

iy = اي

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir sebagai persyaratan meraih gelar sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Negeri Walisongo. Dan tidak lupa shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. yang telah mengangkat derajat manusia dari zaman jahiliyyah hingga zaman Islamiyyah.

Dengan kerendahan hati dan penuh rasa hormat, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan bantuan yang sangat berarti bagi penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik oleh penulis. Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, Dr. Hj. Lift Anis Ma'sumah.
2. Hj. Zulaikhah, M. Ag, M. Pd selaku Ketua Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, sekaligus sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi.

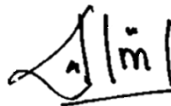
3. Dosen Wali Studi, Titik Rahmawati M.Ag., yang telah memberikan nasehat dan arahan kepada penulis dalam menempuh studi di UIN Walisongo Semarang.
4. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah mendidik, membimbing sekaligus mengajar penulis selama menempuh studi pada program SI jurusan PGMI.
5. Kepala MI Nashrul Fajar Tembalang Kota Semarang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di MI Nashrul Fajar Tembalang Kota Semarang.
6. Bapak dan Ibu guru serta siswa-siswa MI Nashrul Fajar Tembalang Kota Semarang yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian.
7. Orang tua tercinta, Bapak Sukadi dan Ibu Rumi yang telah berjuang tiada hentinya memberikan bantuan, dukungan dan doa kepada penulis.
8. Kakak tersayang, Rofi'atul Khoiriyah yang selalu memberikan semangat dan motivasi agar segera dapat menyelesaikan penulisan skripsi. Serta keponakan tercinta Syarifullah Hanan Attaqi yang selalu menghibur.
9. Rekan-rekan PGMI C angkatan 2016, terutama Dina Ichtiyarsih, Puji Aprilia, Durrotul Ulya, Astuti, Eka Nur Annisa, Tri Puji Astuti dan Siti Mushlikhah S.U yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.

10. Sahabat-sahabat seperjuangan sekaligus teman berbagi sukacita Nina Aina Maftukhah, Tsamania Laili Fitriyani, Wiqoyatun Ni'mah, Rifa'atul Mahmudah dan Ria Mariana Safitri yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
11. Serta semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah ikut memberikan bantuan sampai dengan terselesaikannya penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT. memberikan balasan yang terbaik kepada mereka yang telah memberi bantuan banyak dalam proses penelitian dan penulisan skripsi ini. Dan semoga pembahasannya bermanfaat bagi pembaca. Aamiin.

Semarang, 01 Juli 2020

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Ayu Fitriani'.

Ayu Fitriani

NIM: 1603096094

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK.....	v
TRANSLITERASI.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II : PROGRAM POJOK BACA DAN MINAT BACA	9
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Program Pojok Baca.....	9
a. Pengertian program pojok baca.....	9
b. Tujuan program pojok baca	10
c. Fungsi program pojok baca	11
d. Program pojok baca.....	12
2. Minat Baca.....	15
a. Pengertian minat baca	15
b. Faktor yang mempengaruhi minat baca.....	18

c. Usaha menumbuhkan minat baca	20
B. Kajian Pustaka Relevan	22
C. Rumusan Hipotesis	27
BAB III: METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel Penelitian	29
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Analisis Data	43
BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISI DATA	47
A. Deskripsi Data.....	47
B. Analisis Data	65
C. Keterbatasan Penelitian	69
BAB V : PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72
C. Kata Penutup.....	73
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN 1 (Profil Madrasah)	
LAMPIRAN 2 (Angket Program Pojok Baca)	
LAMPIRAN 3 (Angket Minat Baca)	
LAMPIRAN 4 (Daftar Nama Responden)	

LAMPIRAN 5	(Hasil Uji Coba Instrumen Program Pojok Baca)
LAMPIRAN 6	(Hasil Uji Cona Instrumen Minat Baca)
LAMPIRAN 7	(Dokumentasi)
LAMPIRAN 8	(Surat Penunjukkan Pembimbing)
LAMPIRAN 9	(Surat Izin Riset)
LAMPIRAN 10	(Surat Keterangan Penelitian)
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Validitas butir skala variabel X, 39.
Tabel 3.2	Validitas butir skala variabel Y, 40.
Tabel 3.3	Cronbach alpha variabel X, 42.
Tabel 3.4	Cronbach alpha variabel Y, 42.
Tabel 3.5	Reliabilitas instrumen, 43.
Tabel 4.1	Hasil angkel variabel X (program pojok baca), 49.
Tabel 4.2	Kualitas program pojok baca, 53.
Tabel 4.3	Skor program pojok baca, 54.
Tabel 4.4	Tingkat capaian responden variabel X, 54.
Tabel 4. 5	Hasil angkel variabel Y (minat baca), 57.
Tabel 4.6	Kualitas minat baca, 62.
Tabel 4.7	Skor minat baca, 63.
Tabel 4.8	Tingkat capaian responden variabel Y, 63.
Tabel 4.9	Koefisien korelasi variabel X dan variabel Y, 65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan upaya untuk membentuk sumber daya manusia yang dapat meningkatkan kualitas kehidupannya. Selain itu melalui pendidikan akan dibentuk manusia yang berakal dan berhati nurani yang sangat diperlukan dalam menguasai dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga mampu menghadapi persaingan global.¹

Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dipengaruhi dari kualitas pendidikan. Pemerintah berupaya meningkatkan kualitas SDM di Indonesia agar mampu bersaing dengan negara lain. Melalui pendidikan seseorang dapat menambah pengetahuan dan wawasan. Naiknya angka melek huruf pada masyarakat menjadi indikator keberhasilan dan suksesnya penyelenggaraan pendidikan di Indonesia. Indonesia tercatat sebagai salah satu negara yang berhasil mengurangi angka buta huruf.

Masyarakat yang buta huruf pada saat ini sudah jarang ditemui bahkan di pinggiran kota maupun di desa-desa, sekalipun ada angkanya sangat kecil. Mereka biasanya berada di rentang usia tua atau lansia yang memang tidak mendapatkan kesempatan

¹Mohammad Adib Rofi'udin, *Pengaruh Pojok Baca Terhadap Peningkatan Minat Baca Siswa Di SMP Negeri 3 Pati*, Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro.

untuk belajar. Bahkan sekarang anak-anak kecil sebelum masuk usia sekolah dasar sudah mampu mengenal baca tulis. Hal ini menjadi tolok ukur bahwa Indonesia telah melewati tahapan krisis literasi dalam pengertian melek huruf atau buta aksara. Meski angka melek huruf meningkat, Indonesia masih dihadapkan oleh rendahnya minat baca masyarakatnya.²

Budaya literasi masyarakat Indonesia masih sangat rendah dan memprihatinkan bila dibandingkan negara lain. Aktivitas membaca dan menulis sekarang ini menjadi hal tabu bahkan pada anak-anak usia sekolah. Mereka menjadi enggan membaca dan menulis.³ Perkembangan teknologi yang semakin pesat pada zaman sekarang ini membuat minat baca di kalangan pelajar semakin memprihatinkan. Sedangkan dalam Islam sudah dijelaskan bahwa umat manusia dianjurkan membaca, sebagaimana firman-Nya:

اقْرَأْ بِسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١)

² Nelul Azmi, Skripsi: *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di MI Negeri Kota Semarang Tahun Ajaran 2018/2019*, (Semarang, UIN Walisongo, 2019), hlm 3.

³ Mijiatun Sri Hartyatni, Membangun Budaya Baca Melalui Pengelolaan Media Sudut Baca Kelas Dengan “12345” , Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD, (Volume 6, Nomor 1, April 2018), hlm 2.

Artiya: “*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan*” (QS. Al- Alaq/96: 1)⁴

Anjuran membaca dalam Islam merupakan hal yang sangat dibutuhkan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Membaca juga berperan dalam dunia pendidikan.⁵ Membaca merupakan salah satu faktor penting dalam kegiatan belajar mengajar. Membaca juga menjadi langkah berhasil atau tidaknya kita dalam proses belajar mengajar yang diharapkan.

Peserta didik memiliki sifat yang datang dari dalam (internal) adalah minat. Minat adalah sesuatu yang menimbulkan rasa suka kepada hal tertentu, yang disebabkan karena adanya ketertarikan atau hal yang lain. Kecenderungan minat pada diri seseorang berbeda-beda. Kecenderungan dapat dipupuk dan ditumbuhkembangkan.⁶

Perkembangan peserta didik harus dipupuk minatnya agar cenderung untuk membaca dan melakukan hal-hal yang baik. Jadi anak diarahkan kegiatannya ke arah yang positif. Hal itu menuntut

⁴ <https://Quran.kemenag.go.id/> . Diakses pada tanggal 22 Juni 2020.

⁵ Ratna Puspitasari, Dkk, *Implementasi Gemar Membaca Melalui Program Pojok Baca dalam Mata Pelajaran Ips pada Siswa Kelas Viii Di Smpn 2 Sumber*, Jurnal Eduksos, (Volume V No2,Desember2016), hlm. 189.

⁶ Muhammad Fathturrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar nasional*. (Yogyakarta: Teras, 2012) hlm. 167.

peran aktif orang tua maupun guru atau pendidik dalam lingkungan formal juga masyarakat. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengembangkan Gerakan Literasi Sekolah (GLS). GLS adalah upaya menyeluruh yang melibatkan semua warga sekolah (guru, peserta didik, orangtua/wali murid) dan masyarakat, sebagai bagian dari ekosistem pendidikan.⁷

Gerakan Literasi Sekolah, yang berfungsi sebagai penyedia bahan bacaan ilmu pengetahuan serta sumber informasi bagi pendidik dan peserta didik. Dikarenakan gerakan tersebut mendorong masyarakat dan peserta didik dalam aktivitas pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dalam mendorong tingkat minat baca serta menulis. Salah satu penyedia bahan bacaan adalah pojok baca yang berada di setiap kelas. Pojok baca kelas adalah sebuah sudut di kelas yang dilengkapi dengan koleksi buku yang ditata secara menarik untuk menumbuhkan minat baca siswa. Buku yang tersedia di pojok baca kelas dapat sebagian berasal dari perpustakaan sekolah. Selain berasal dari perpustakaan, peserta didik wajib membawa buku dari rumah untuk diletakan di pojok baca kelas. Sudut baca

⁷Nindya Faradina, *Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Di Sd Islam Terpadu Muhammadiyah An-Najah Jatinom Klaten*, Jurnal Hanata Widya Volume 6 Nomor 8 Tahun 2017.

kelas ini dikelola oleh pustakawan, guru kelas, peserta didik, dan orang tua.⁸

Minat baca, buku dan perpustakaan adalah tiga elemen pokok dalam suatu sistem pendidikan yang dapat menciptakan kualitas sumber daya manusia. Sebuah negara yang kaya sumber daya manusia akan lebih unggul daripada suatu negara yang kaya sumber daya alam.

Kendala dalam memerangi rendahnya minat baca siswa menghendaki kesadaran dan kerja keras dari para guru. Guru hendaknya memiliki kebijakan khusus, seperti yang telah diterapkan oleh MI Nashrul Fajar Tembalang Kota Semarang yaitu jam wajib baca atau Program pojok baca.

Penerapan jam baca yang rutin dilaksanakan di sekolah yang memberikan dampak positif bagi peningkatan perilaku membaca anak bangsa di masa yang akan datang. Namun, dalam penerapannya tidak hanya membutuhkan partisipasi dari para siswa, tetapi juga membutuhkan kerja sama dari kepala sekolah, guru, dan petugas perpustakaan.

Program pojok baca secara tidak langsung akan mendorong peserta didik untuk membaca buku. Menurut peneliti apabila

⁸Mohammad Adib Rofi'udin, *Pengaruh Pojok Baca Terhadap Peningkatan Minat Baca Siswa Di Smp Negeri 3 Pati*, Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro.

program pojok baca rutin dilaksanakan maka tujuan adanya program pojok baca menjadi lebih maksimal dibanding dengan kegiatan yang rutin tidak dilaksanakan. Dalam membaca hal yang terpenting bukanlah lama waktu membaca, melainkan kualitas dan kuantitasnya walau hanya beberapa menit tetapi dilakukan rutin setiap hari akan lebih efektif dibandingkan satu atau dua jam tetapi hanya dilakukan dalam sebulan. Tidak semua sekolah memiliki kegiatan seperti ini. Dengan adanya karakteristik yang dimiliki oleh MI Nasrul Fajar Tembalang Kota Semarang, peneliti merasa program pojok baca menarik untuk diteliti.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti ingin mengadakan penelitian tentang Hubungan antara Intensitas Program Pojok Baca dengan Minat Baca Siswa Kelas VA di MI Nashrul Fajar Tembalang Kota Semarang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti kemukakan di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian, yaitu: Apakah ada hubungan yang positif antara intensitas program pojok baca dengan minat baca pada siswa kelas VA MI Nashrul Fajar Tembalang Kota Semarang Tahun Ajaran 2019/2020?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan peneliti yaitu: untuk mengetahui hubungan positif antara intensitas program pojok baca dengan minat baca siswa kelas VA MI Nashrul Fajar Tembalang Kota Semarang Tahun Ajaran 2019/2020.

Sedangkan manfaat yang diharapkan pada penelitian ini, yaitu: penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya, baik secara teoretis maupun praktis. Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini bermanfaat untuk sarana menambah ilmu pengetahuan bagi peneliti terkait pojok baca untuk meningkatkan minat baca siswa kelas VA MI Nashrul Fajar Tembalang Kota Semarang tahun ajaran 2019/2020.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Sebagai penambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti dalam meneliti hubungan antara intensitas program pojok baca dan minat baca peserta didik.

b. Bagi siswa

Dengan penelitian ini, diharapkan peserta didik mampu menjalankan program pojok baca dengan baik,

sehingga dapat menunjang prestasi belajar pada pendidikan yang sedang dijalannya dan diharapkan bisa membantu siswa mengatasi masalah minat dan kemampuan membaca yang rendah.

c. Bagi guru

Diharapkan guru bisa mengembangkan dan mengarahkan peserta didik dalam menggali rasa ingin tahunya. Serta diharapkan dapat memberikan pandangan baru yang bisa dimanfaatkan oleh guru untuk meningkatkan minat dan kemampuan membaca dengan menerapkan program pojok baca.

BAB II

PROGRAM POJOK BACA DAN MINAT BACA

A. Deskripsi Teori

1. Program Pojok baca
 - a. Pengertian program pojok baca

Pojok baca merupakan sebuah tempat yang terlatak di pojok ruangan. Menurut Marg, pojok baca adalah sebuah ruangan yang nyaman untuk siswa duduk dan membaca yang di dalamnya terdapat meja dan tali tipis yang diikat pada dinding untuk menggantung buku. Marg menjelaskan bahwa pojok baca berbeda dengan perpustakaan karena sudut yang milik siswa dan merupakan bagian dari kelas mereka yang mana buku mudah diakses mereka. Kemendikbud menjelaskan bahwa pojok baca terletak di pojok kelas yang dilengkapi dengan koleksi buku dan berperan sebagai perpanjangan fungsi perpustakaan. Melalui pojok baca siswa dilatih untuk

membaca buku, sehingga menjadikan siswa gemar membaca.⁹

Program pojok baca adalah kegiatan membaca yang dilakukan di pojok baca yang berada di kelas. Penerapan program pojok baca bertujuan untuk merangsang peserta didik untuk lebih gemar membaca dan memiliki daya pikir yang baik. Pemanfaatan sudut ruang kelas untuk dijadikan pojok baca juga sebagai penunjang dari perpustakaan sekolah. Buku yang terdapat pada rak buku pojok baca adalah buku koleksi peserta didik sendiri, sehingga mereka dapat bertukar pinjam dengan teman-temannya.¹⁰

b. Tujuan program pojok baca

Pojok baca digunakan untuk menumbuhkan minat membaca pada siswa yang dilengkapi dengan beberapa koleksi buku bacaan. Kemendikbud menjelaskan tujuan pojok baca yaitu untuk mengenalkan kepada siswa beragam sumber bacaan untuk dimanfaatkan sebagai media, sumber belajar serta memberikan pengalaman membaca yang menyenangkan. Pojok baca juga sebagai

⁹ Mijiatur Sri Hartiyatni, *Membangun Budaya Baca Melalui pengelolaan Media Sudut Baca Kelas dengan "12345"*, Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD, (Vol. 6, No. 1, April 2018), hlm. 3.

¹⁰ Alfiyan Handina, dkk., *Implementasi Gemar Membaca Melalui Program Pojok Baca dalam Mata Pelajaran IPS pada Siswa Kelas VIII di SMPN 2 Sumber*, Jurnal Edueksos, (Vol. V No. 2, Desember 2016), hlm. 189.

upaya mendekatkan perpustakaan kepada siswa. Morrow menjelaskan tujuan pojok baca adalah memudahkan siswa untuk mencari informasi dan menumbuhkan minat membaca.¹¹

Tujuan program pojok baca berdasarkan uraian di atas adalah untuk merangsang peserta didik untuk lebih gemar membaca dan memiliki daya pikir yang baik. Pojok baca di buat dengan memanfaatkan sudut atau tempat lain yang strategis di dalam kelas. Jenis bahan bacaan yang di tempatkan di pojok baca kelas dapat berupa buku teks pelajaran, buku cerita, hasil karya guru dan siswa, koran, majalaah, kliping dan sumber belajar lainnya.

c. Fungsi program pojok baca

- 1) Memfasilitasi kelas agar tercipta suasana kondusif saat tidak ada kegiatan lain/ waktu luang.

Pemanfaatan pojok kelas sebagai tempat menyediakan bahan bacaan sekaligus menjadikan bagian dari kebutuhan sekolah membangun aktivitas literasi dan memberikan bimbingan dan motivasi kepada siswa untuk membiasakan membaca dengan memanfaatkan sudut baca kelas saat waktu luang atau saat istirahat berlangsung.

¹¹ Mijiatun Sri Hartyatni, *Membangun Budaya Baca Melalui pengelolaan Media Sudut Baca Kelas dengan "12345"*, Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD, (Vol. 6, No. 1, April 2018), hlm. 4.

2) Menjadikan percaya diri

Pojok baca menjadikan siswa lebih sering membaca dan mayoritas siswa dapat menceritakan kembali cerita yang mereka baca (story telling). Mereka memberikan berbagai macam argument mengapa mereka bisa menceritakan kemabali dengan percaya diri cerita yang mereka baca seperti karena ceritanya mudah diingat, para siswa membaca ceritanya dari awal sampai akhir, mereka mengerti dan memahami cerita yang mereka baca. Siswa juga percaya diri untuk datang di pojok baca dan bergabung dengan teman-temannya yang lain.¹²

d. Program pojok baca

MI Nashrul Fajar Tembalang Kota Semarang sejak tahun 2019 mulai menerapkan program pojok baca. Program pojok baca di MI Nashrul Fajar Tembalang Kota Semarang adalah program dimana peserta didik melakukan kegiatan membaca di pagi hari sebelum pembelajaran yang dilakukan di pojok baca.

Peningkatan mutu madrasah dengan cara memantapkan kembali kebiasaan membaca peserta didik

¹² Ratna Puspitasari, Dkk, *Implementasi Gemar Membaca Melalui Program Pojok Baca dalam Mata Pelajaran Ips pada Siswa Kelas Viii Di Smpn 2 Sumber*, Jurnal Edueksos, (Volume V No2, Desember 2016), hlm. 189.

dengan program pojok baca yang menjadi salah satu program “Wajib Baca” pada jam 07.00 – 07.15 dengan cara sebagai berikut :

- 1) Pada jam 06.45 peserta didik melakukan berdoa sebelum pembelajaran bersama-sama di halaman sekolah.
- 2) Pada jam 07.00 peserta didik kembali ke kelas masing-masing dan bersiap untuk melakukan program pojok baca.
- 3) Guru memberikan arahan kepada peserta didik terkait kegiatan yang akan dilakukan.
- 4) Peserta didik mendengarkan arahan dari guru terkait kegiatan yang akan dilakukan.
- 5) Peserta didik memilih buku sesuai dengan keinginannya yang tersedia di pojok baca dan mempersiapkan duduk di tempat masing-masing.
- 6) Halaman yang dibaca peserta didik tidak perlu banyak namun peserta didik dapat memahaminya.
- 7) Setelah membaca salah satu peserta didik menceritakan tentang isi buku yang dibaca, dan peserta didik lainnya memberikan tanggapan.

Indikator dalam pencapaian program pojok baca adalah sebagai berikut:

- 1) Pembiasaan, yaitu pembiasaan peserta didik dalam melakukan kegiatan program pojok baca guna memperdalam dan menggali informasi atau pengetahuan yang mereka butuhkan sehingga peserta didik tersebut akan memperoleh hasil belajar yang maksimal.
 - a) Peserta didik mengikuti program pojok baca setiap harinya.
 - b) Peserta didik mencatat secara ringkas materi yang telah dibaca pada saat program pojok baca.
- 2) Frekuensi membaca, yaitu setiap peserta didik memiliki alokasi dan frekuensi membaca yang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhannya setiap harinya.
 - a) Peserta didik melaksanakan program pojok baca setiap hari dengan ketentuan waktu yang diberikan oleh guru.
 - b) Peserta didik membawa masing-masing 1 buku bacaan dari rumah yang diletakkan di pojok baca. Pada saat program pojok baca peserta didik membaca buku yang ada di pojok baca, buku yang dibaca setiap minggunya harus berbeda.

3) Motivasi, yaitu proses yang memberi semangat, arah dan kegigihan perilaku dalam pelaksanaan program pojok baca.¹³

a) Peserta didik mendapat semangat dari guru untuk gemar membaca pada saat program pojok baca.

b) Peserta didik mendapatkan arahan dari guru pada saat program pojok baca.

2. Minat Baca

a. Pengertian minat baca

Minat baca berasal dari dua kata, yaitu minat dan baca. Jika dilihat dari pengertian etimologi, minat berarti perhatian, kesukaan (kecenderungan) hati kepada sesuatu kegiatan.¹⁴ Sedangkan secara terminologi, minat mempunyai arti sebagaimana yang dikemukakan oleh berbagai tokoh berikut:

1) Menurut Partanto, minat adalah kecenderungan jiwa yang tetap ke jurusan sesuatu hal yang berharga bagi orang. Sesuatu yang berharga bagi orang adalah yang sesuai dengan kebutuhannya.

2) Menurut Tohirin, minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa

¹³ Rikard Rahmat, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Erlangga, 2008), hlm 58.

¹⁴ Ajeng Rizki Permatasari, *Pengaruh Program Reading Classroom Terhadap Minat Baca Siswa Di Perpustakaan Sd Negeri Badean 1 Bondowoso*, Jurnal Manajemen Pendidikan Volume 6 Nomor 3 Tahun 2018.

kegiatan termasuk belajar yang diminati siswa, akan diperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang.

- 3) Menurut Crow, minat adalah sesuatu kemampuan untuk memberi stimulus yang mendorong kita untuk memperhatikan seseorang, sesuatu barang, kegiatan atau sesuatu yang dapat memberi pengaruh terhadap pengalaman yang telah distimulus oleh kegiatan itu sendiri.¹⁵

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa arti dari minat adalah kecenderungan jiwa yang aktif yang menyebabkan seseorang atau individu melakukan kegiatan. Dengan demikian minat seharusnya menjadi pangkal dari semua aktivitas dalam usaha pemenuhan kebutuhan manusia, di mana setiap manusia mempunyai kebutuhan masing-masing.

Membaca merupakan proses memperoleh makna dari benda cetak. Perolehan makna dari benda cetak tersebut dapat diperoleh langsung ataupun tidak langsung. Allah berfirman dalam Al-Qur'an surat Al-Anfaal ayat 31 yang berbunyi:

¹⁵ Muhammad Fathturrohmah dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar nasional*. (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 168.

وَإِذَا تَتْلَى عَلَيْهِمْ آيَاتُنَا قَالُوا قَدْ سَمِعْنَا لَوْ نَشَاءُ لَقُلْنَا
مِثْلَ هَذَا ۚ إِنَّ هَذَا إِلَّا أَسَاطِيرُ الْأَوَّلِينَ (٣١)

Artinya: “Dan apabila ayat-ayat Kami dibacakan kepada mereka, mereka berkata, “Sesungguhnya kami telah mendengar (ayat-ayat seperti ini), jika kami menghendaki niscaya kami dapat membacakan yang seperti ini. (Al-Qur'an) ini tidak lain hanyalah dongeng orang-orang terdahulu.” (Q.S. Al-Anfaal/8: 31)¹⁶

Ayat di atas menjelaskan bahwa ayat-ayat Al-Qur'an senantiasa mengutamakan membaca dalam hal yang ingin dipelajari. Kata membaca disini menunjukkan bahwa ilmu akan diperoleh dari membaca akan mudah tersampaikan. Pengajaran membaca sangat tepat digunakan sebagai sarana untuk mengarahkan siswa menjadi siswa yang mandiri dan juga dapat digunakan untuk menumbuhkan minat membaca siswa. Membaca adalah kegiatan penting yang menyenangkan dan dapat dilakukan oleh siapapun.¹⁷

Minat baca menurut siregar adalah keinginan atau kecenderungan hati yang tinggi (gairah) untuk membaca. Definisi itu sejalan dengan pendapat Darmono yang

¹⁶ <https://Quran.kemenaq.go.id/> . Diakses pada tanggal 22 Juni 2020.

¹⁷Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 2.

menyatakan bahwa minat baca merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang berbuat sesuatu terhadap membaca.¹⁸ Sedangkan menurut Farida Rahim, minat baca adalah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca.¹⁹

Minat baca adalah kecenderungan jiwa yang aktif untuk memahami pola bahasa untuk memperoleh informasi yang erat hubungannya dengan kemauan, aktivitas dan perasaan senang yang secara potensial memungkinkan individu untuk memilih, memperhatikan dan menerima sesuatu yang datang dari luar dirinya.

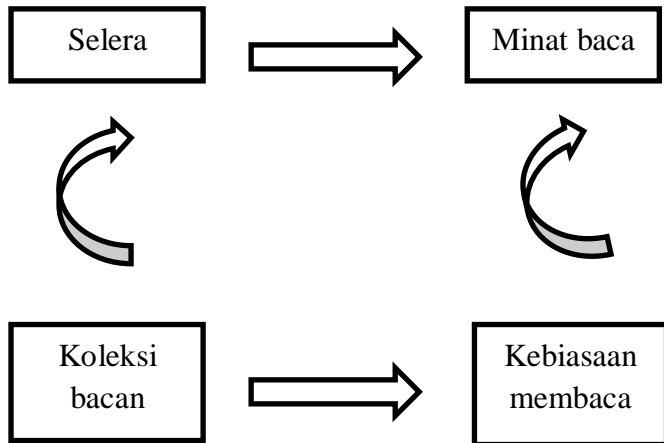
b. Faktor yang mempengaruhi minat baca

Membaca merupakan suatu kegiatan dalam memperluas pengetahuan seseorang yang mana keinginan dalam membaca tidak timbul dengan sendirinya tetapi dengan adanya berbagai informasi yang muncul di sekitar kita sehingga mendorong kita untuk mencari sumbernya. Sumber bacaan bisa berupa buku, surat kabar ataupun majalah. Dari minat membaca tersebut dibina dan dikembangkan agar menjadi suatu kebiasaan membaca.

¹⁸ Suharmono Kasiyun, *Upaya Meningkatkan Minat Baca Sebagai Sarana Untuk Mencerdaskan Bangsa*, Jurnal Pena Indonesia (JPI), (Vol. 1, no. 1, Maret 2015), hlm. 81.

¹⁹ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 8.

Proses terbentuknya minat baca dapat dilihat dalam gambar berikut ini:



Dari gambar tersebut di atas dapat kita lihat bahwa timbulnya selera membaca adalah karena faktor koleksi (*collection*) yang beragam dan bervariasi. Keragaman dan variasi akan menimbulkan hasrat atau minat untuk membaca. Selanjutnya lagi, dari kebiasaan membaca menjadikan minat untuk membaca. Kebiasaan membaca tidak bisa berkembang tanpa koleksi yang dapat menimbulkan selera untuk membaca serta minat membaca. Minat membaca hendaknya ditanamkan sejak anak usia dini, dengan terlebih dahulu mengenal huruf dan baru memahami kalimat secara keseluruhan.

Oleh karena itu, minat harus dibina dan dikembangkan melalui beberapa proses dimana

keberagaman dan variasi koleksi bahan pustaka juga ikut mempengaruhi timbulnya selera atau minat membaca, dan diharapkan dari minat tersebut mampu menghasilkan kebiasaan membaca serta mampu memberikan dampak positif bagi kehidupan siswa di masa sekarang dan yang akan datang.²⁰

c. Usaha menumbuhkan minat baca

Dalam rangka upaya meningkatkan minat baca siswa diperlukan metode atau cara yang baik agar menuai hasil yang maksimal, dalam hal meningkatkan minat baca siswa metode, lingkungan yang mendukung, bahan bacaan yang memadai, fasilitas yang lengkap, dukungan dari orang tua dan guru, kompetensi guru dan segala sesuatu yang menunjang minat baca.

Ada beberapa usaha yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan minat baca siswa. Usaha-usaha yang dapat ditempuh guru, yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengadakan tempat baca di masing-masing kelas atau biasa disebut dengan pojok baca.
- 2) Harus diusahakan mendiskusikan buku dengan anak. Mengembangkan keberanian anak untuk menyampaikan kesan dan kesanggupannya tentang

²⁰ Dwi Puji Astuti, *Minat Baca Penentu Kualitas Bangsa*, Jurnal Pendidikan, (Vol 2, No 3, 2012).

buku yang diminta menceritakan pengalaman pribadi yang ada hubungannya dengan isi cerita buku tersebut.

- 3) Memberikan waktu atau kesempatan mereka untuk menulis dramatisasi sebuah cerita.
- 4) Menyediakan bacaan dimana anak mendapat keterangan tambahan mengenai topik yang dipelajari di kelas.
- 5) Memberikan contoh dari buku yang ada hubungannya dengan apa yang dipelajari di kelas kemudian dibicarakan dengan mereka.
- 6) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk membandingkan pandangan mereka tentang cerita itu baik isi ataupun tokoh-tokohnya.²¹

Indikator-indikator untuk mengetahui apakah seseorang memiliki minat baca yang tinggi atau masih rendah adalah sebagai berikut:

- 1) Frekuensi dan kuantitas membaca

Frekuensi (keseringan) dan waktu yang digunakan seseorang untuk membaca, seseorang yang

²¹ Muhammad Fathturrohmah dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar nasional*. (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 179-180.

mempunyai minat baca sering kali akan banyak melakukan kegiatan membaca dan sebaliknya.

2) Kuantitas sumber bacaan

Seseorang yang memiliki minat baca akan berusaha membaca bacaan yang variatif. Mereka tidak hanya membaca bacaan yang mereka butuhkan pada saat itu tapi juga membaca bacaan yang mereka anggap penting.

3) Keinginan mencari bahan bacaan

Seseorang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaanya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadaranya sendiri.²²

B. Kajian Pustaka Relevan

Beberapa penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya yang relevan dengan permasalahan pada penelitian penulis diantaranya:

1. Skripsi yang ditulis oleh Ajeng Rizki Permatasari yang berjudul “Pengaruh Program *Reading Classroom* Terhadap Minat Baca Siswa di Perpustakaan SD Negeri Badean 1 Bondowoso”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Pengaruh Program *Reading Classroom* terhadap pemahaman

²²Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 145.

membaca siswa di SD Negeri Badean 1 Bondowoso; (2) Pengaruh Program *Reading Classroom* terhadap minat baca siswa di SD Negeri Badean 1 Bondowoso. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kelompok eksperimen setelah diberikan treatment program *Reading Classroom*. Dengan nilai taraf yang signifikan nilai t adalah $14,404 > 2,034$ dari nilai t tabel. (2) Output nilai dari sig $0,00 < 0,05$ nilai sig lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Alternatif diterima sehingga gain score dari kelompok eksperimen lebih besar dari kelompok kontrol. Maka dari itu peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa hipotesis dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh program *Reading Classroom* terhadap peningkatan minat baca siswa di SD Negeri Badean 1 Bondowoso.²³

2. Penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Adib Rofi'uddin dengan judul "Pengaruh Pojok Baca Terhadap Peningkatan Minat Baca Siswa Di SMP Negeri 3 Pati". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh pojok baca terhadap peningkatan minat baca siswa di SMP Negeri 3 Pati. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi yang digunakan

²³ Ajeng Rizki Permatasar, *Pengaruh Program Reading Classroom Terhadap Minat Baca Siswa Di Perpustakaan Sd Negeri Badean 1 Bondowoso*, Jurnal Manajemen Pendidikan Volume 6 Nomor 3, 2018.

untuk melihat hubungan antar variabel. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMP Negeri 3 Pati yang berjumlah 262 orang. Kemudian diambil sampel yang berjumlah 73 responden ditentukan dengan menggunakan random sampling. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis kuantitatif dengan rumus korelasi product moment pearson. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hasil analisis statistik dengan rumus korelasi product moment menggunakan SPSS 20 yang menghasilkan signifikansi hitung 0.000 lebih kecil dari 0.05 sehingga H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel X (pojok baca) dan variabel Y (peningkatan minat baca siswa) di SMP Negeri 3 Pati. Dengan nilai r hitung sebesar 0.645 artinya memiliki hubungan linier positif yang artinya jika layanan perpustakaan berkualitas maka semakin tinggi pula minat baca siswa.²⁴

3. Skripsi yang ditulis oleh Ratna Surya Rahayu dengan judul, “Pengaruh Program *Reading Morning* Terhadap Minat Baca Peserta Didik Kelas V Di Min Sumurrejo Kota Semarang Tahun Ajaran 2015/ 2016”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh program Reading Morning terhadap minat baca peserta didik kelas V di MIN Sumurrejo Kota

²⁴ Mohammad Adib Rofi'udin, *Pengaruh Pojok Baca Terhadap Peningkatan Minat Baca Siswa di SMP Negeri 3 Pati*, Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro

Semarang. Hasil penelitian terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara program *Reading Morning* terhadap minat baca peserta didik kelas V di MIN Sumurrejo Kota Semarang Tahun 2015/2016. Dari uji korelasi product moment diketahui bahwa $r = 0,757 > r_{tabel} = 0,312$. Hal ini menunjukkan bahwa antara kedua variabel memiliki korelasi, karena $r_{xy} > r_{tabel}$. Dari hasil perhitungan regresi juga menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini dibuktikan dari analisis regresi linier sederhana. hasil perhitungan analisis regresi sederhana, diperoleh $F_{tabel} = 4,098$ dan harga $F_{reg} = 50,969$. Jika dibandingkan maka harga $F_{reg} > F_{tabel}$. Hal ini juga ditunjukkan dengan persamaan garis regresi : $33,170 + 0,568X$ dan sumbangan relatif 57,3 %. Sehingga dapat dikatakan bahwa program *Reading Morning* mempunyai pengaruh yang positif terhadap minat baca peserta didik kelas V di MIN Sumurrejo Kota Semarang Tahun Ajaran 2015/2016. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan *reading morning* yang dilakukan sudah berjalan dengan sangat baik dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan penelitian, karena mampu meningkatkan minat baca anak tanpa membutuhkan waktu yang terlalu lama.²⁵

²⁵ Ratna Surya Rahayu, Skripsi: *Pengaruh Program Reading Morning Terhadap Minat Baca Peserta Didik Kelas V Di Min Sumurrejo Kota Semarang Tahun Ajaran 2015/2016*, (Semarang, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2016) .

Dari ketiga penelitian di atas sangat relevan dengan penelitian yang penulis lakukan. Persamaan pada penelitian ini adalah fokus kajiannya tentang minat membaca. Adapun perbedaan antara penelitian tersebut pada program yang digunakan, ketiga penelitian ini menggunakan program *reading morning* dan program *reading classroom* media sementara penulis menggunakan program pojok baca.

C. Rumusan Hipotesis

Perumusan hipotesis penelitian merupakan langkah ketiga dalam penelitian, setelah peneliti mengemukakan landasan teori dan kerangka berfikir. Tetapi perlu diketahui bahwa tidak setiap penelitian harus merumuskan hipotesis. Penelitian yang bersifat eksploratif dan deskriptif sering tidak perlu merumuskan hipotesis.

Hipotesis merupakan jawaban yang sifatnya sementara terhadap permasalahan yang diajukan dalam penelitian. Hipotesis akan ditolak jika salah atau palsu dan akan diterima jika fakta membenarkan. penerimaan atau penolakan hipotesis ini tergantung pada hasil fakta – fakta setelah diolah dan dianalisa. Dengan demikian hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara dan kebenarannya akan diuji setelah data yang diteliti tersebut terkumpul.²⁶

²⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 96.

Berdasarkan kajian pustaka, kerangka teoritik dan kerangka berpikir di atas, adapun hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah: ada hubungan yang positif antara intensitas program pojok baca dengan minat baca peserta didik kelas VA di MI Nashrul Fajar Tembalang Kota Semarang Tahun ajaran 2019/2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang dilakukan di lapangan atau pada responden. Dalam hal ini peneliti menggunakan MI Nashrul Fajar Tembalang Semarang sebagai tempat penelitian. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bersifat asosiatif kausal (sebab-akibat) yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh dari variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Pendekatan ini dikatakan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data berupa angka-angka untuk menjelaskan data penelitian yang diperoleh di MI Nashrul Fajar Tembalang Semarang.²⁷

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian yang berjudul “Hubungan antara Intensitas Program Pojok Baca dengan Minat Baca Siswa Kelas VA MI Nashrul Fajar Tembalang Kota Semarang Tahun Ajaran 2019/2020” dilaksanakan di MI Nashrul Fajar Meteseh yang terletak di Kecamatan Tembalang Kota Semarang. Karena

²⁷ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 37.

tidak semua sekolah memiliki program pojok baca, dengan adanya program pojok baca yang dimiliki oleh MI Nasrul Fajar Tembalang Kota Semarang, peneliti merasa program pojok menarik untuk diteliti.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 16 mei – 15 Juni 2020.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek dalam penelitian.²⁸ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VA di MI Nashrul fajar Semarang tahun ajaran 2019 / 2020 yang berjumlah 35 peserta didik.

Menurut Hidayati sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki populasi. Populasi adalah bagian dari jumlah dan karakter yang dimiliki oleh populasi tersebut.²⁹

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 117.

²⁹ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 68.

untuk penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.³⁰

Jadi, dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel siswa kelas VA MI Nashrul Fajar tahun ajaran 2019/2020 berjumlah 35 siswa. Dengan kata lain penelitian ini penelitian populasi.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi fokus perhatian dalam suatu penelitian. Variabel pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.³¹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas atau *independent variable* (X), dan variabel terikat atau *dependent variable* (Y). Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah intensitas program pojok baca sebagai variabel X. Dengan indikator:

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 121.

³¹ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 61.

- a. Peserta didik terbiasa membaca pada saat program pojok baca (Pembiasaan).
 - 1) Peserta didik mengikuti program pojok baca setiap harinya.
 - 2) Peserta didik mencatat secara ringkas materi yang telah dibaca pada saat program pojok baca.
- b. Peserta didik melaksanakan program pojok baca setiap hari (Frekuensi membaca).
 - 1) Peserta didik melaksanakan program pojok baca setiap hari dengan ketentuan waktu yang diberikan oleh guru.
 - 2) Peserta didik membawa masing-masing 1 buku bacaan dari rumah yang diletakkan di pojok baca. Pada saat program pojok baca peserta didik membaca buku yang ada di pojok baca, buku yang dibaca setiap minggunya harus berbeda.
- c. Peserta didik termotivasi untuk gemar membaca pada saat program pojok baca (Motivasi).
 - 1) Peserta didik mendapat semangat dari guru untuk gemar membaca pada saat program pojok baca.
 - 2) Peserta didik mendapatkan arahan dari guru pada saat program pojok baca.

2. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat baca peserta didik yang selanjutnya dianggap sebagai variabel Y. Dengan indikator:

- a. Peserta didik memiliki frekuensi membaca buku (keseringan).
- b. Peserta didik selalu mencari bahan bacaan baru (variatif).
- c. Peserta didik selalu berusaha mendapatkan bahan bacaan yang ia inginkan (Perhatian).

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian, maka peneliti menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, lengger, agenda, dan sebagainya. Pengumpulan data melalui dokumen bisa menggunakan alat kamera (*video shooting*), atau dengan cara fotokopi.³²

³²Amri Darwis, *Metode Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 57.

Jadi metode ini digunakan untuk memperoleh data yang bersifat tertulis dan gambar dari MI Nashrul fajar Tembalang Kota Semarang yang berupa profil sekolah, jumlah dan nama peserta didik yang ada di kelas VA, serta dokumentasi saat pelaksanaan dan laporan membaca pada saat program pojok baca siswa di kelas VA di MI Nashrul fajar Tembalang Kota Semarang.

2. Metode kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Isi angket dapat disusun berdasarkan laporan tentang diri sendiri (*self report*) dari siswa, ataupun pengetahuan, keyakinan, maupun sikap pribadi siswa. Instrumen angket digunakan khususnya pada penilaian diri (*self assessment*), dan penilaian sejawat (*peer assessment*) untuk menilai sikap siswa. Selain itu angket dapat digunakan sebagai instrumen untuk menilai minat dan motivasi siswa.³³

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 199.

Angket atau kuesioner yang dipakai dalam penelitian ini yaitu model tertutup, karena jawaban telah disediakan dan pengukurannya menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Metode angket dalam penelitian ini untuk memperoleh data program pojok baca dan minat baca peserta didik kelas VA di MI Nashrul Fajar Tembalang Kota Semarang tahun pelajaran 2019/2020.

a. Kisi-kisi instrumen penelitian program pojok baca

No.	Indikator	Butir soal		Jumlah soal
		Soal positif	Soal negatif	
1.	Peserta didik terbiasa membaca pada saat program pojok baca (Pembiasaan) a. Peserta didik mengikuti program pojok baca setiap harinya. b. Peserta didik mencatat secara ringkas materi yang telah dibaca pada saat program pojok baca.	12, 13, 17	3, 9	5
2.	Peserta didik melaksanakan program pojok baca setiap hari (Frekuensi	1, 7, 8, 18, 19	-	5

	<p>membaca)</p> <p>a. Peserta didik melaksanakan program pojok baca setiap hari dengan ketentuan waktu yang diberikan oleh guru.</p> <p>b. Peserta didik membawa masing-masing 1 buku bacaan dari rumah yang diletakkan di pojok baca. Pada saat program pojok baca peserta didik membaca buku yang ada di pojok baca, buku yang dibaca setiap minggunya harus berbeda.</p>			
3.	<p>Peserta didik termotivasi untuk gemar membaca pada saat program pojok baca (Motivasi)</p> <p>a. Peserta didik mendapat semangat dari guru untuk gemar membaca pada saat program pojok baca.</p> <p>b. Peserta didik mendapatkan arahan dari guru pada saat program pojok baca.</p>	2, 6, 10, 11, 15, 16, 20	4, 5, 14	10
Jumlah				20

b. Kisi-kisi instrumen penelitian minat baca

No.	Indikator	Butir soal		Jumlah soal
		Soal positif	Soal negatif	
1.	Peserta didik memiliki frekuensi membaca (keseringan)	2, 3, 6, 16	1	5
2.	Peserta didik selalu mencari bahan bacaan baru (variatif)	10, 11, 12, 14, 15, 19, 20	17	8
3.	Peserta didik berusaha mendapatkan bahan bacaan yang ia inginkan (perhatian)	4, 5, 7, 8, 9, 13, 18	-	7
Jumlah				20

c. Penskoran

Data yang diperoleh melalui angket, kemudian dianalisa dengan bentuk angka dengan cara memberi nilai pada setiap item jawaban pada pertanyaan angket yang telah diberikan kepada responden dengan menggunakan Skala *Likert*.

Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *Likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator

variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Adapun jawaban dari setiap item soal positif diberi skor sebagai berikut :

- 1) Untuk alternatif jawaban “A” (selalu) diberi skor 4
- 2) Untuk alternatif jawaban “B” (sering) diberi skor 3
- 3) Untuk alternatif jawaban “C” (kadang-kadang) diberi skor 2
- 4) Untuk alternatif jawaban “D” (tidak pernah) diberi skor 1

Adapun jawaban dari setiap item soal negatif diberi skor sebagai berikut :

- 1) Untuk alternatif jawaban “A” (selalu) diberi skor 1
- 2) Untuk alternatif jawaban “B” (sering) diberi skor 2
- 3) Untuk alternatif jawaban “C” (kadang-kadang) diberi skor 3
- 4) Untuk alternatif jawaban “D” (tidak pernah) diberi skor 4

Instrumen penelitian yang menggunakan *skala Likert* dapat dibuat dalam bentuk *checklist* ataupun pilihan ganda.

d. Uji coba instrumen

1) Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar (konstruk) pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu. Untuk menghitung validitas item soal digunakan rumus korelasi *product moment* :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2 \cdot (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan

N = Jumlah sampel

X = Nilai variabel X (Program pojok baca)

Y = Nilai variabel Y (Minat Baca)

$\sum X$ = jumlah keseluruhan nilai variabel X

$\sum Y$ = jumlah keseluruhan nilai variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara variabel X dan Y

Kemudian hasil r_{xy} yang didapat dari perhitungan dibandingkan dengan harga tabel r *product moment*. Harga r_{tabel} dihitung dengan taraf signifikan 5% dan n sesuai dengan jumlah peserta didik. Jika $r_x \geq r_{tabel}$, maka dapat dinyatakan butir soal tersebut valid.³⁴

Uji validitas dilakukan dengan cara menyebarkan data instrumen kepada 33 siswa kelas VB. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui valid dan tidaknya butir-butir instrumen. Butir-butir instrumen yang tidak valid dibuang. Sedangkan instrumen yang valid akan digunakan untuk memperoleh data

Diperoleh validitas intensitas program pojok baca dan minat baca sebagai berikut:

Tabel 3.1

Tabel Validitas Butir Skala Intensitas Program Pojok Baca

Butir Soal	r_{xy}	r_{tabel}	Kriteria
1	0,564	0,344	Valid
2	0,542	0,344	Valid
3	0,441	0,344	Valid

³⁴ Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistika Penelitian dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi, 2005), hlm 67.

4	0,441	0,344	Valid
5	0,441	0,344	Valid
6	0,536	0,344	Valid
7	0,535	0,344	Valid
8	0,535	0,344	Valid
9	0,441	0,344	Valid
10	0,515	0,344	Valid
11	0,515	0,344	Valid
12	0,573	0,344	Valid
13	0,594	0,344	Valid
14	0,425	0,344	Valid
15	0,424	0,344	Valid
16	0,590	0,344	Valid
17	0,424	0,344	Valid
18	0,731	0,344	Valid
19	0,731	0,344	Valid
20	0,406	0,344	Valid

Tabel 3.2

Tabel Validitas Butir Skala Minat Baca Siswa

Butir Soal	r_{xy}	r_{tabel}	Kriteria
1	0,436	0,344	Valid
2	0,670	0,344	Valid

3	0,731	0,344	Valid
4	0,459	0,344	Valid
5	0,580	0,344	Valid
6	0,752	0,344	Valid
7	0,546	0,344	Valid
8	0,566	0,344	Valid
9	0,662	0,344	Valid
10	0,570	0,344	Valid
11	0,627	0,344	Valid
12	0,727	0,344	Valid
13	0,650	0,344	Valid
14	0,727	0,344	Valid
15	0,635	0,344	Valid
16	0,482	0,344	Valid
17	0,361	0,344	Valid
18	0,572	0,344	Valid
19	0,617	0,344	Valid
20	0,658	0,344	Valid

2) Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban tetap atau konsistensi untuk diujikan kapan saja instrumen tersebut disajikan. Dalam menentukan apakah instrumen

memiliki daya keajegan mengukur atau reliabilitas yang tinggi atukah belum, peneliti menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dinyatakan reliabel jika menghasilkan nilai *Cronbach Alpha* > 0.60.³⁵

Tabel 3.3

Cronbach Alpha

Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.889	20

Tabel 3.4

Cronbach Alpha

Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.897	20

³⁵Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistika Penelitian dengan SPSS*, hlm 72.

Tabel 3.5

Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Intensitas program pojok baca	0,889	20	Reliabel
Minat baca siswa	0,910	20	Reliabel

F. Teknik Analisis Data

Setelah data-data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data penelitian ini menggunakan analisis data statistik dengan tahapan-tahapan dan penggunaan rumus sebagai berikut:

1. Hasil penskoran dari data tersebut dalam tabel distribusi frekuensi dengan pengolahan sepenuhnya. Di antaranya sebagai berikut:³⁶
 - a. Mencari jumlah interval, dengan rumus:
$$K = 1 + 3,3 \log n$$
 - b. Mencari *range* (R), dengan rumus :
$$R = H - L$$
 - c. Menentukan kelas interval, dengan rumus :

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 134.

$$I = R/K$$

Keterangan :

K = Jumlah kelas interval

n = Jumlah data (Responden)

R = Jumlah pengukuran (*Range*)

L = Nilai terendah

H = Nilai tertinggi

d. Mencari Mean dan Standar Deviasi

Cara mencari mean dan variabel X dan Y, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{N}$$

Cara mencari standar deviasi menggunakan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

e. Menentukan kualitas variabel

Kualitas variabel dapat ditentukan dalam nilai standar skala 5, dengan cara :

$$M + 1,5 \text{ SD}$$

$$M + 0,5 \text{ SD}$$

$$M - 0,5 \text{ SD}$$

$$M - 1,5 \text{ SD}$$

2. Analisis uji hipotesis

Analisis digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Apabila data yang diperlukan dalam penelitian telah diproses sebagaimana pada tahap pendahuluan, selanjutnya adalah data tersebut dianalisis. Tujuan dilakukannya analisis adalah untuk mengetahui pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :³⁷

- a. Membuat tabel kerja satu prediktor, kemudian mencari skor deviasi dan dimasukkan dalam rumus korelasi *product moment* :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2 \cdot (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dengan ketentuan r tidak lebih dari harga $(-1 \leq r \leq +1)$. Apabila nilai $r = -1$ artinya pengaruhnya negatif sempurna, $r = 0$ artinya tidak ada pengaruh, dan $r = 1$ berarti pengaruhnya sangat kuat. Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut :

$$KP = r^2 \times 100\%$$

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 259-263.

- b. Menguji signifikansi korelasi antara variabel X dan variabel Y dengan menggunakan uji t, dengan rumus:

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Untuk mengetahui harga t ini signifikan atau tidak, maka perlu dibandingkn dengan tabel t, untuk taraf kesalahan dengan dk= n-2.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Data yang diperoleh mengenai hubungan antara intensitas program pojok baca dengan minat baca siswa kelas VA di MI Nashrul Fajar Tembalang Kota Semarang, peneliti membagikan angket kepada siswa untuk diisi sesuai dengan petunjuk yang ada melalui *google form*, dengan responden yang berjumlah 35 siswa.

Angket yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai hubungan antara intensitas program pojok baca dan minat baca siswa kelas VA yaitu menggunakan angket tipe pilihan ganda. Sebelum angket digunakan untuk penelitian, perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya. Adapun jumlah item pertanyaan yang digunakan dalam uji coba instrumen angket sebanyak 40 item pertanyaan. 40 item pertanyaan terdiri dari 20 item pertanyaan dengan 15 item pertanyaan positif dan 5 item pertanyaan negatif tentang program pojok baca dan 20 item pertanyaan 18 item pertanyaan positif dan 2 item pertanyaan negatif tentang minat baca yang disebarkan kepada 33 siswa kelas VB (selain responden).

Dari 40 item pertanyaan terdapat 4 buah jawaban dengan ketentuan sebagai berikut: (1) Untuk item pertanyaan yang positif dengan jawaban a, b, c dan d masing-masing memperoleh skor 4, 3, 2 dan 1. (2) Untuk item pertanyaan yang negatif dengan

jawaban a, b, c dan d masing-masing memperoleh skor 1, 2, 3 dan 4.

1. Data hasil angket tentang intensitas program pojok baca (X)

Hasil dari uji coba instrumen sebanyak 20 item pertanyaan semua valid dan reliabel. 20 item pertanyaan terdiri dari 3 indikator yaitu sebagai berikut:

- a. Peserta didik terbiasa membaca pada saat program pojok baca (Pembiasaan). Dari indikator pertama terdapat pertanyaan yang positif dan negatif. Item pertanyaan yang positif ada pada item soal nomor 12, 13 dan 17, sedangkan pertanyaan yang negatif ada pada soal nomor 3, dan 9.
- b. Peserta didik melaksanakan program pojok baca setiap hari (Frekuensi membaca). Dari indikator pertanyaan kedua hanya terdapat pertanyaan yang positif. Item pertanyaan yang positif ada pada nomor 1, 7, 8, 18 dan 19.
- c. Peserta didik termotivasi untuk gemar membaca pada saat program pojok baca (Motivasi). Dari indikator ketiga terdapat pertanyaan yang positif dan negatif. Item pertanyaan yang positif ada pada item soal nomor 2, 6, 10, 11, 15, 16 dan 20, sedangkan pertanyaan yang negatif ada pada soal nomor 4, 5 dan 14.

Kemudian 20 item pertanyaan tersebut disebarikan kepada 35 siswa kelas VA sebagai responden penelitian. Untuk mengetahui data tentang intensitas program pojok baca, berikut ini peneliti sajikan tabel yang memuat nilai responden melalui angket yang sudah disebarikan. Nilai tabel tersebut merupakan jumlah dari jawaban responden yang telah ditetapkan.

Tabel 4.1
Hasil angket variabel X
(Program Pojok Baca)

No. Respo	Jawaban responden untuk item nomor:																				jumlah
1	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	2	2	3	69
2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	2	3	2	4	2	4	4	2	58
3	2	3	4	4	4	3	2	2	4	2	2	3	2	4	1	3	1	2	2	3	58
4	2	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	54
5	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	2	67
6	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	4	2	2	4	1	1	1	2	2	2	55
7	2	4	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	2	3	4	3	4	3	3	2	62
8	3	4	4	4	4	2	2	2	4	3	3	2	3	4	1	2	1	3	3	3	61
9	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	2	2	2	62
10	2	4	1	1	1	4	2	2	1	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	57
11	3	3	1	1	1	4	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	55
12	2	3	4	4	4	2	2	2	4	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	55
13	2	2	3	3	3	4	2	2	3	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	54
14	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	2	2	2	53

15	2	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	3	1	2	3	2	3	2	2	2	55
16	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	65
17	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
18	4	4	4	4	4	3	2	2	4	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	66
19	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	56
20	2	4	3	3	3	2	1	1	3	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	58
21	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	1	4	1	1	1	2	62
22	2	2	4	4	4	2	2	2	4	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	3	56
23	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	71
24	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	51
25	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	65
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	1	70
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	75
28	2	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	70
29	2	3	2	2	2	3	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	67
30	2	4	3	3	3	4	2	2	3	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	2	70
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	66
32	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	3	2	3	3	2	54
33	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	1	4	1	3	3	2	67
34	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	2	4	4	4	72
35	2	2	1	1	1	4	2	2	1	3	3	2	2	4	3	2	3	2	2	3	55
Nilai tertinggi																				78	
Nilai terendah																				51	

Berdasarkan data pada tabel di atas, langkah selanjutnya adalah menentukan kualifikasi dan interval nilai dengan cara menentukan range:

- a. Menentukan jangkauan atau range

$$J = \text{Nilai maksimum} - \text{nilai minimum}$$

$$J = 78 - 51$$

$$J = 27$$

- b. Menentukan banyaknya kelas

$$k = 1 + 3,3 \log N$$

$$k = 1 + 3,3 \log 35$$

$$k = 1 + 3,3 (1,544)$$

$$k = 1 + 5,095$$

$$k = 6,095 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

- c. Menentukan banyak kelas

$$P = J/K$$

$$P = 27/6$$

$$P = 4,5$$

- d. Menentukan ujung bawah

Ujung bawah kelas pertama adalah nilai minimum, yaitu 51.

Keterangan:

J = Jangkauan

R = Range

K = Banyaknya kelas

P = Panjang kelas

- e. Mencari mean dan simpangan baku

$$\text{Mean} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\text{Mean} = \frac{2169}{35}$$

$$\text{Mean} = 61,97$$

Menghitung simpangan baku (s) dengan rumus:

$$s = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n-1}}$$

$$s = \sqrt{\frac{(35) \cdot (136.173) - (4.704.561)}{(35) \cdot (35-1)}}$$

$$s = \sqrt{\frac{61.494}{1190}}$$

$$s = \sqrt{51,67}$$

$$s = 7,18$$

- f. Menentukan kualitas variabel

Mengubah skor mentah menjadi nilai huruf

$$\text{Mean} + 1,5 s = 61,97 + 1,5 \times 7,18 = 72,74$$

$$\text{Mean} + 0,5 s = 61,97 + 0,5 \times 7,18 = 65,56$$

$$\text{Mean} - 0,5 s = 61,97 - 0,5 \times 7,18 = 58,38$$

$$\text{Mean} - 1,5 s = 61,97 - 1,5 \times 7,18 = 51,2$$

Untuk mengetahui kualitas variabel minat baca, perlu dibuat kualitas variabel program minat baca sebagai berikut:

Tabel 4. 2

Kualitas Program Pojok Baca

Interval	Nilai	Kategori
$Y > 72,74$	A	Istimewa
$65,56 - 72,74$	B	Baik sekali
$58,38 - 65,56$	C	Baik
$51,2 - 58,38$	D	Cukup
$< 5,2$	E	Kurang

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara intensitas program pojok baca dan minat baca siswa kelas VA termasuk dalam kategori “Baik” yaitu $58,38 - 65,56$ pada interval dengan rata-rata 61,97.

Untuk mengetahui distribusi jawaban responden pada masing-masing indikator berdasarkan hubungan antara intensitas program pojok baca dan minat baca pada siswa kelas VA di MI Nashul Fajar Tembalang Kota Semarang tahun ajaran 2019/2020, dapat disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Skor Program Pojok Baca

No.	Indikator	Jumlah item		Kriteria jawaban				Jumlah	Rata-rata skor	TCR (%)
		Positif	Negatif	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah			
1.	Pembiasaan	3	2	308	156	76	14	554	3,16	79
2.	Frekuensi membaca	5	-	264	147	150	4	561	3,21	80,25
3.	Motivasi	7	3	488	387	164	15	1054	3,01	75,25
Jumlah		20						2169	3,09	77,25

Tabel 4.4
Tingkat Capaian Responden Variabel X

No.	Kriteria	TCR (%)
1	Sangat baik	90-100
2	Baik	80-89
3	Cukup baik	70-79
4	Kurang baik	55-69
5	Tidak baik	1-54

Dari tabel 4.3 diketahui skor data penelitian mengenai hubungan antara intensitas program pojok baca dan minat

baca siswa kelas VA di MI Nashrul Fajar Tembalang Kota Semarang, diperoleh skor rata-rata sebesar 3,09 dengan tingkat pencapaian skor sebesar 77,25%. Skor rata-rata dan angka tingkat pencapaian ini menunjukkan bahwa secara umum skor intensitas program pojok baca adalah cukup baik.

Jika dilihat dari skor untuk setiap indikator, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Indikator peserta didik terbiasa membaca pada saat program pojok baca (Pembiasaan) mempunyai skor rata-rata sebesar 3,16 dan tingkat capaian responden 79%, angka ini berada pada kategori cukup baik. Artinya peserta didik sudah cukup baik terbiasa membaca pada saat program pojok baca.
- b. Indikator peserta didik melaksanakan program pojok baca setiap hari (Frekuensi membaca) mempunyai mempunyai skor rata-rata sebesar 3,25 dan tingkat capaian responden 80,25%, angka ini berada pada kategori baik. Artinya peserta didik sudah melaksanakan program pojok baca setiap hari.
- c. Indikator Peserta didik termotivasi untuk gemar membaca pada saat program pojok baca (Motivasi) mempunyai mempunyai skor rata-rata sebesar 3,01 dan tingkat capaian responden 75,25%, angka ini berada pada

kategori cukup baik. Artinya peserta didik sudah cukup baik termotivasi untuk gemar membaca pada saat program pojok baca.

2. Data hasil angket tentang minat baca siswa (Y)

Hasil dari uji coba instrumen sebanyak 20 item pertanyaan semua valid dan reliabel. Hasil dari uji coba instrumen sebanyak 20 item pertanyaan semua valid dan reliabel. 20 item pertanyaan terdiri dari 3 indikator yaitu sebagai berikut:

- a. Peserta didik memiliki frekuensi membaca (keseringan). Dari indikator pertama terdapat pertanyaan yang positif dan negatif. Item pertanyaan yang positif ada pada item soal nomor 2, 3, 6 dan 16, sedangkan pertanyaan yang negatif ada pada soal nomor 1.
- b. Peserta didik termotivasi untuk gemar membaca pada saat program pojok baca (Motivasi). Dari indikator kedua terdapat pertanyaan yang positif dan negatif. Item pertanyaan yang positif ada pada item soal nomor 10, 11, 12, 14, 15, 19 dan 20, sedangkan pertanyaan yang negatif ada pada soal nomor 17.
- c. Peserta didik berusaha mendapatkan bahan bacaan yang ia inginkan (perhatian). Dari indikator ketiga hanya terdapat pertanyaan yang positif. Item pertanyaan yang positif ada pada nomor 4, 5, 7, 8, 9, 13 dan 18.

Kemudian 20 item pertanyaan tersebut disebarakan kepada 35 siswa kelas VA sebagai responden penelitian. Untuk mengetahui data tentang hubungan anatar intensitas program pojok baca dengan minat baca, berikut ini peneliti sajikan tabel yang memuat nilai responden melalui angket yang sudah disebarakan. Nilai tabel tersebut merupakan jumlah dari jawaban responden yang telah ditetapkan.

Tabel 4.5

Hasil angket variabel Y
(Minat Baca)

No. Resp	Jawaban responden untuk item nomor:																				jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	4	4	3	2	4	3	3	1	3	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	66
2	4	2	2	2	2	3	4	2	3	2	3	4	2	4	3	2	3	2	4	4	57
3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	59
4	3	4	2	1	2	2	4	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	63
5	4	4	4	2	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	69
6	3	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	63
7	3	3	2	2	2	2	3	2	4	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	53
8	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	56

9	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	68
10	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	56
11	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	4	3	58
12	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	52
13	4	2	4	2	2	2	4	2	2	2	4	4	2	4	4	2	3	4	2	4	59
14	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	4	2	4	52
15	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	59
16	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	63
17	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
18	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	66
19	3	4	2	1	2	2	4	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	46
20	3	3	4	2	3	2	3	4	3	2	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	63
21	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	75
22	3	2	2	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	2	61
23	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	62
24	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	46
25	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	68
26	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	72

27	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	76
28	4	4	4	4	2	4	4	3	2	2	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	69
29	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	1	4	4	4	71
30	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	76
31	3	2	2	2	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	58
32	1	2	2	2	4	3	2	3	4	3	1	3	2	3	2	2	3	3	3	2	50
33	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	73
34	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
35	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	55
Nilai tertinggi																					77
Nilai terendah																					46

Berdasarkan data pada tabel di atas, langkah selanjutnya adalah menentukan kualifikasi dan interval nilai dengan cara menentukan range:

a. Menentukan jangkauan atau range

$J = \text{Nilai maksimum} - \text{nilai minimum}$

$J = 77 - 46$

$J = 31$

b. Menentukan banyaknya kelas

$$k = 1 + 3,3 \log N$$

$$k = 1 + 3,3 \log 35$$

$$k = 1 + 3,3 (1,544)$$

$$k = 1 + 5,095$$

$$k = 6,095 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

c. Menentukan banyak kelas

$$P = J/K$$

$$P = 31/6$$

$$P = 5,16$$

d. Menentukan ujung bawah

Ujung bawah kelas pertama adalah nilai minimum, yaitu 46.

Keterangan:

J = Jangkauan

R = Range

K = Banyaknya kelas

P = Panjang kelas

e. Mencari mean dan simpangan baku

$$\text{Mean} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\text{Mean} = \frac{2193}{35}$$

$$\text{Mean} = 62,66$$

Menghitung simpangan baku (s) dengan rumus:

$$s = \sqrt{\frac{\sum(X_i - \bar{X})^2}{n-1}}$$

$$s = \sqrt{\frac{(35) \cdot (140025) - (4809249)}{(35) \cdot (35-1)}}$$

$$s = \sqrt{\frac{91626}{1190}}$$

$$s = \sqrt{76,9}$$

$$s = 8,77$$

f. Menentukan kualitas variabel

Mengubah skor mentah menjadi nilai huruf

$$\text{Mean} + 1,5 s = 62,66 + 1,5 \times 8,77 = 75,82$$

$$\text{Mean} + 0,5 s = 62,66 + 0,5 \times 8,77 = 67,05$$

$$\text{Mean} - 0,5 s = 62,66 - 0,5 \times 8,77 = 58,28$$

$$\text{Mean} - 1,5 s = 62,66 - 1,5 \times 8,77 = 49,5$$

Untuk mengetahui kualitas variabel minat baca, perlu dibuat kualitas variabel program minat baca sebagai berikut:

Tabel 4.6

Kualitas Minat Baca

Interval	Nilai	Kategori
$Y > 75,82$	A	Istimewa
$67,05 - 75,82$	B	Baik sekali
$58,28 - 67,05$	C	Baik
$49,5 - 58,28$	D	Cukup
$< 49,5$	E	Kurang

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa program pojok baca terhadap peningkatan minat baca siswa kelas VA termasuk dalam kategori “Baik” yaitu $58,28 - 67,05$ pada interval dengan rata-rata 62,66.

Untuk mengetahui distribusi jawaban responden pada masing-masing indikator berdasarkan hubungan antara intensitas program pojok baca dengan minat baca pada siswa kelas VA di MI Nashul Fajar Tembalang Kota Semarang tahun ajaran 2019/2020, dapat disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7

Skor Minat Baca

No.	Indikator	Jumlah item		Kriteria jawaban				Jumlah	Rata-rata skor	TCR (%)
		Positif	Negatif	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah			
1.	Keseringan	4	1	256	162	110	1	529	3,02	75,50
2.	Variatif	7	1	544	330	78	4	928	3,31	82,75
3.	Perhatian	7	-	312	276	144	4	736	3,004	75,10
Jumlah		20						2193	3,13	78,25

Tabel 4.8

Tingkat Capaian Responden Variabel Y

No.	Kriteria	TCR (%)
1	Sangat baik	90-100
2	Baik	80-89
3	Cukup baik	70-79
4	Kurang baik	55-69
5	Tidak baik	1-54

Dari tabel 4.7 diketahui skor data penelitian mengenai pengaruh program pojok baca terhadap peningkatan minat baca siswa kelas VA di MI Nashrul Fajar Tembalang Kota Semarang, diperoleh skor rata-rata sebesar 3,13 dengan

tingkat pencapaian skor sebesar 78,25%. Skor rata-rata dan angka tingkat pencapaian ini menunjukkan bahwa secara umum skor minat baca siswa kelas VA MI Nashrul Fajar Tembalang Kota Semarang adalah cukup baik.

Jika dilihat dari skor untuk setiap indikator, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Indikator peserta didik memiliki frekuensi membaca (keseringan) mempunyai skor rata-rata sebesar 3,02 dan tingkat capaian responden 75,50%, angka ini berada pada kategori cukup baik. Artinya peserta didik memiliki frekuensi membaca yang cukup baik.
- b. Indikator Peserta didik selalu mencari bahan bacaan baru (variatif) mempunyai skor rata-rata sebesar 3,31 dan tingkat capaian responden 82,75%, angka ini berada pada kategori baik. Artinya peserta didik selalu mencari bahan bacaan baru dengan baik.
- c. Indikator peserta didik berusaha mendapatkan bahan bacaan yang ia inginkan (perhatian) mempunyai skor rata-rata sebesar 3,004 dan tingkat capaian responden 78,25%, angka ini berada pada kategori cukup baik. Artinya peserta didik berusaha mendapatkan bahan bacaan yang ia inginkan dengan cukup baik.

B. Analisis Data

Analisis uji hipotesis

Analisis uji hipotesis merupakan analisis yang dilakukan untuk membuktikan diterima atau ditolakanya hipotesis yang diajukan. Adapun hipotesis penulis ajukan adalah ada hubungan yang positif antara variabel intensitas program pojok baca (X) dengan variabel minat baca siswa kelas V (Y).

Tabel 4.9

Koefesien kolerasi antara variabel X dan variabel Y

No. Respo	X	Y	X ²	Y ²	XY	x (x- \bar{x})	y (y- \bar{y})	x ²	y ²	xy
R_1	69	66	4761	4356	4554	7,03	3,34	49,4209	11,1556	23,4802
R_2	58	57	3364	3249	3306	-3,97	-5,66	15,7609	32,0356	22,4702
R_3	58	59	3364	3481	3422	-3,97	-3,66	15,7609	13,3956	14,5302
R_4	54	63	2916	3969	3402	-7,97	0,34	63,5209	0,1156	-2,7098
R_5	67	69	4489	4761	4623	5,03	6,34	25,3009	40,1956	31,8902
R_6	55	63	3025	3969	3465	-6,97	0,34	48,5809	0,1156	-2,3698
R_7	62	53	3844	2809	3286	0,03	-9,66	0,0009	93,3156	-0,2898
R_8	61	56	3721	3136	3416	-0,97	-6,66	0,9409	44,3556	6,4602
R_9	62	68	3844	4624	4216	0,03	5,34	0,0009	28,5156	0,1602
R_10	57	56	3249	3136	3192	-4,97	-6,66	24,7009	44,3556	33,1002

R_11	55	58	3025	3364	3190	-6,97	-4,66	48,5809	21,7156	32,4802
R_12	55	52	3025	2704	2860	-6,97	-10,66	48,5809	113,6356	74,3002
R_13	54	59	2916	3481	3186	-7,97	-3,66	63,5209	13,3956	29,1702
R_14	53	52	2809	2704	2756	-8,97	-10,66	80,4609	113,6356	95,6202
R_15	55	59	3025	3481	3245	-6,97	-3,66	48,5809	13,3956	25,5102
R_16	65	63	4225	3969	4095	3,03	0,34	9,1809	0,1156	1,0302
R_17	78	76	6084	5776	5928	16,03	13,34	256,9609	177,9556	213,8402
R_18	66	66	4356	4356	4356	4,03	3,34	16,2409	11,1556	13,4602
R_19	56	46	3136	2116	2576	-5,97	-16,66	35,6409	277,5556	99,4602
R_20	58	63	3364	3969	3654	-3,97	0,34	15,7609	0,1156	-1,3498
R_21	62	75	3844	5625	4650	0,03	12,34	0,0009	152,2756	0,3702
R_22	56	61	3136	3721	3416	-5,97	-1,66	35,6409	2,7556	9,9102
R_23	71	62	5041	3844	4402	9,03	-0,66	81,5409	0,4356	-5,9598
R_24	51	46	2601	2116	2346	-10,97	-16,66	120,3409	277,5556	182,7602
R_25	65	68	4225	4624	4420	3,03	5,34	9,1809	28,5156	16,1802
R_26	70	72	4900	5184	5040	8,03	9,34	64,4809	87,2356	75,0002
R_27	75	76	5625	5776	5700	13,03	13,34	169,7809	177,9556	173,8202
R_28	70	69	4900	4761	4830	8,03	6,34	64,4809	40,1956	50,9102
R_29	67	71	4489	5041	4757	5,03	8,34	25,3009	69,5556	41,9502
R_30	70	76	4900	5776	5320	8,03	13,34	64,4809	177,9556	107,1202

R_31	66	58	4356	3364	3828	4,03	-4,66	16,2409	21,7156	-18,7798
R_32	54	50	2916	2500	2700	-7,97	-12,66	63,5209	160,2756	100,9002
R_33	67	73	4489	5329	4891	5,03	10,34	25,3009	106,9156	52,0102
R_34	72	77	5184	5929	5544	10,03	14,34	100,6009	205,6356	143,8302
R_35	55	55	3025	3025	3025	-6,97	-7,66	48,5809	58,6756	53,3902
Jumlah	2169	2193	136173	140025	137597	0,05	-0,1	1756,97	2617,87	1693,66
Rata-rata	61,97	62,66								

Dari data di atas diketahui bahwa:

$$N = 35$$

$$\sum X = 2169$$

$$\sum Y = 2193$$

$$\sum X^2 = 136173$$

$$\sum Y^2 = 140025$$

$$\sum XY = 137597$$

$$\sum x^2 = 1756,97$$

$$\sum y^2 = 2617,87$$

$$\sum xy = 1693,66$$

Setelah hasil data tersebut diketahui, langkah selanjutnya adalah memasukkan hasil data tersebut ke dalam rumus korelasi satu prediktor dengan skor deviasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari koefisien korelasi

Untuk mencari koefisien korelasi digunakan rumus korelasi product moment berikut:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N\sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{N\sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2}} \\ &= \frac{35 \cdot (137597) - (2169)(2193)}{\sqrt{(35 \cdot 136173 - (2169)^2) \cdot (35 \cdot 140025 - (2193)^2)}} \\ &= \frac{4815895 - 4756617}{\sqrt{(4766055 - 4704561) \cdot (4900875 - 4809249)}} \\ &= \frac{59278}{\sqrt{(61494) \cdot (91626)}} \\ &= \frac{59278}{\sqrt{5634449244}} \\ &= \frac{59278}{75062,9685} \\ &= 0,790 \end{aligned}$$

Selanjutnya untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan, yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned} KP &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,790)^2 \times 100\% \\ &= 62,4\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas dapat dijelaskan bahwa hubungan antara intensitas program pojok baca dengan minat baca siswa kelas VA di MI Nashrul Fajar Tembalang Kota Semarang sebesar 62,4%.

2. Mencari signifikansi korelasi melalui uji t

Untuk menguji koefisien korelasi sederhana diajukan hipotesis:

H_0 = koefisien korelasi tidak signifikan

H_a = koefisien korelasi signifikan

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

$$\begin{aligned} t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,790\sqrt{35-2}}{\sqrt{1-(0,790)^2}} \\ &= \frac{0,790 \cdot 5,74}{\sqrt{1-0,624}} \\ &= \frac{4,5346}{0,6131} \\ &= 7,395 \end{aligned}$$

Karena $t_{hitung} = 7,395 > t_{tabel} (0,05 = 1,68)$ berarti korelasi antara X dan Y signifikan.

C. Keterbatasan Penelitian

Hasil penelitian ini telah dilakukan peneliti secara optimal, namun peneliti menyadari adanya keterbatasan. Hal ini bukan karena faktor kesengajaan, akan tetapi karena adanya kekurangan kemampuan dan keterbatasan peneliti dalam melakukan

penelitian. Adapun keterbatasan yang dialami selama penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan secara online dalam pengisian kuisionernya melalui *google form*. Hal tersebut dikarenakan kondisi sekolah yang sedang diliburkan akibat adanya pandemi *covid-19*. Oleh karena itu, penelitian ini tidak dapat melakukan pengisian angket atau kuisioner secara langsung.

2. Keterbatasan Kemampuan Peneliti

Peneliti menyadari sebagai manusia biasa masih mempunyai banyak kekurangan dalam penelitian ini, keterbatasan kemampuan yang dialami peneliti adalah pengetahuan dalam membuat karya tulis ilmiah. Namun, peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian teoritis dan penelitian yang telah penulis laksanakan dalam rangka pembahasan skripsi yang berjudul “Hubungan antara Intensitas Program Pojok Baca dengan Minat Baca Siswa Kelas VA MI Nasrul Fajar Tembalang Kota Semarang Tahun Ajaran 2019/2020”, maka secara garis besar dapat disimpulkan bahwa:

Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara intensitas program pojok baca dengan minat baca siswa kelas VA di MI Nashrul Fajar Kota Semarang tahun ajaran 2019/2020. Dari uji korelasi product moment diketahui bahwa $r_{hitung} = 0,790 > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,334. Hal ini menunjukkan bahwa antara kedua variabel memiliki korelasi, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Sehingga dapat dikatakan bahwa intensitas program pojok baca mempunyai hubungan yang positif dengan minat baca siswa kelas VA di MI Nashrul Fajar Tembalang Kota Semarang tahun ajaran 2019/2020.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mempunyai saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Madrasah

Bagi semua pihak MI Nashrul Fajar hendaknya tetap mempertahankan pelaksanaan program pojok baca dengan baik dan dapat mengoptimalkan program pojok baca agar dapat diikuti semua dan terealisasi dalam kehidupan sehari-hari. Supaya peserta didik terbiasa membaca buku tidak hanya di lingkungan sekolah saja.

2. Bagi guru

Bagi guru hendaknya dapat memberikan dukungan atau motivasi bagi para siswa agar selalu berpartisipasi dalam pelaksanaan program pojok baca. Para guru diharapkan selalu membimbing dan mengarahkan siswa dengan teladan yang baik dalam pelaksanaan program pojok baca. Serta memvariasi kegiatan supaya peserta didik tidak bosan.

3. Bagi siswa dan orang tua siswa

Bagi para siswa diharapkan lebih giat dan lebih bersemangat dalam mengikuti program pojok baca. Dengan diadakannya program pojok baca di sekolah dapat termotivasi untuk merealisasikannya dalam kehidupan sehari-hari dan lebih giat membaca buku. Sedangkan bagi orang tua

diharapkan selalu memberikan motivasi kepada anak untuk lebih giat dalam membaca buku.

C. Kata Penutup

Puji syukur Alhamdulillah senantiasa peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan petunjuk yang diberikan sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik dari pembaca demi perbaikan karya yang mendatang. Namun demikian harapan peneliti adalah semoga hasil penelitian skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adib Rofi'udin, Mohammad. *Pengaruh Pojok Baca Terhadap Peningkatan Minat Baca Siswa Di Smp Negeri 3 Pati*. Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro.
- Agung Nugroho, Bhuono. *Strategi Jitu Memilih Metode Statistika Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi. 2005
- Ali Muhidin, Sambas dan Maman Abdurrahman. *Analisis Korelasi Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*. Bandung: CV Pustaka Setia. 2009.
- Azmi, Nelul. Skripsi: *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di MI Negeri Kota Semarang Tahun Ajaran 2018/2019*. Semarang, UIN Walisongo. 2019.
- Dalman. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers. 2014.
- Darmawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2013.
- Darwis, Amri. *Metode Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2014.
- Fathturrohmah, Muhammad dan Sulistyorini. *Belajar dan Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar nasional*. Yogyakarta: Teras. 2012.
- Handina, Alfian, dkk. *Implementasi Gemar Membaca Melalui Program Pojok Baca dalam Mata Pelajaran IPS pada Siswa*

- Kelas VIII di SMPN 2 Sumber*. Jurnal Edueksos. Vol. V No. 2, Desember 2016.
- Kasiyun, Suharmono. *Upaya Meningkatkan Minat Baca Sebagai Sarana Untuk Mencerdaskan Bangsa*, Jurnal Pena Indonesia (JPI). Vol. 1, no. 1, Maret 2015.
- Pamungkas, Bintang. Skripsi: *Optimalisasi Fungsi Pojok Baca Di Kelas I SDN Muhammadiyah Pangkalpinang sebagai Penuhbenkenalkan Budaya Membaca*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2018.
- Puji Astuti, Dwi. *Minat Baca Penentu Kualitas Bangsa*, Jurnal Pendidikan, Vol 2, No 3. 2012.
- Puspitasari, Ratna, Dkk. *Implementasi Gemar Membaca Melalui Program Pojok Baca dalam Mata Pelajaran Ips pada Siswa Kelas VIII Di SMPN 2 Sumber*, Jurnal Edueksos Volume V No2. 2016.
- Rahim, Farida. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara. 2008.
- Rahmat, Rikard. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga. 2008.
- Rizki Permatasari, Ajeng. *Pengaruh Program Reading Classroom Terhadap Minat Baca Siswa Di Perpustakaan Sd Negeri Badean 1 Bondowoso*, Jurnal Manajemen Pendidikan Volume 6 Nomor 3. 2018.
- Sareb Putra, Masrri. *Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini*. Jakarta: PT Indeks. 2008.

Sri Hartyatni, Mijiatun. *Membangun Budaya Baca Melalui pengelolaan Media Sudut Baca Kelas dengan “12345”*. Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD. Vol. 6, No. 1, April 2018.

Sugiyono. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2007.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Surya Rahayu, Ratna. Skripsi: *Pengaruh Program Reading Morning Terhadap Minat Baca Peserta Didik Kelas V Di Min Sumurrejo Kota Semarang Tahun Ajaran 2015/ 2016*. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo. 2016.

Viviana Masruroh, Rizka. *Analisis Pemanfaatan Sudut Baca*, FKIP, UMP. 2017.

Zulkarnain, Wildan. *Manajemen Layanan Khusus di sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara. 2018.

<https://Quran.kemenaq.go.id/> . Diakses pada tanggal 22 Juni 2020.

Lampiran 1

Profil Madrasah

A. Tinjauan Historis

MI Nashrul Fajar Meteseh merupakan Madrasah Ibtidaiyah yang memadukan antara pendidikan berbasis ilmu pengetahuan umum, agama, dan teknologi.

Sejak didirikannya tahun 1966 hingga sekarang masih menjadi idola masyarakat sehingga setiap tahun penerimaan murid baru selalu melebihi kuota yang diharapkan.

MI Nashrul Fajar berdiri tahun 1966. Awalnya adalah sebuah Madrasah Diniyah yang dikelola (diasuh) oleh K.H. Syaichun. Beberapa tahun kemudian madrasah diniyah statusnya berubah menjadi Madrasah Wajib Belajar (MWB).

Pada tahun 1970-n ternyata pada tanggal 15 Juli 1972 dibawah binaan Al-Ma'arif (NU) resmilah madrasah wajib belajar berubah menjadi madrasah biasa dengan nama **MI Nashrul Fajar**. MI Nashrul Fajar secara resmi menjadi binaan (naungan) Yayasan Taqwal Illah sejak tahun 1992 yang diketuai oleh K.H. Syaichun yang sebelumnya dibawah binaan Al-Ma'arif Kota Semarang.

Dalam sejarah MI Nashrul Fajar sampai sekarang telah dipimpin oleh 4 orang kepala madrasah yaitu:

1. Tahun 1966-1970 sebagai kepala adalah K.H Syaichun
2. Tahun 1970-1974 sebagai kepala adalah K.H Sarohan
3. Tahun 1974-2000 sebagai kepala adalah H.Muslih Suhaimi

4. Tahun 2000-sekarang sengai kepala adalah H.Abdul Khoer, M.Pd.

B. Letak Geografis

MI Nashrul Fajar terletak di jalan Tunggu Raya Timur I Desa Meteseh Kecamatan Tembalang Kota Semarang. Berdasarkan titik koordinat, MI Nashrul Fajar terletak pada posisi Garis Lintang -7.085689 dan Garis Bujur 110.450299.

MI Nashrul Fajar termasuk dalam letak yang strategis karena di sebelah selatan terdapat Puskesmas Tunggu sehingga ketika ada anak yang mengalami penanganan yang serius ketika sakit dapat dibawa ke Puskesmas Tunggu. Dan di depan Puskesmas terdapat Alfamart, sebelah Puskesmas terdapat Taman Meteseh. Dan disebelah barat MI terapat Masjid yang biasa digunakan oleh siswa siswi untuk melaksanakan sholat dhuha berjamaah dan sholat dhuhur berjamaah.

C. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: MI NASHRUL FAJAR
NSM	: 111233740054
Terakreditasi	: A
Alamat	: Jalan Tunggu Raya Timur RT.O2/IX, Desa Meteseh Kecamatan Tembalang, Kota Semarang.
Kode Pos	: 50271
Nomer Telepon	: 024-76479019

Email : nashrul_fajar@yahoo.com
Jenjang : SD
Status : Swasta
Situs : <http://www.nashrulfajar.sch.id>
Waktu belajar : Pagi
Organisasi Penyelenggara : Yayasan Taqwal Illah

D. Visi dan Misi Madrasah

1. Visi

“Islami, terdepan dalam prestasi dan kompetitif”.

2. Misi

- a. Melaksanakan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari
- b. Proses pembelajaran yang Islami, aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan
- c. Menciptakan madrasah yang berkualitas dan unggul
- d. Menciptakan pembelajaran yang berbasis teknologi
- e. Mengembangkan budaya Islam
- f. Mengembangkan sikap kompetitif

Lampiran 2

Angket Program Pojok Baca

A. Petunjuk Pengisian

1. Pilihlah salah satu alternatif jawaban pada alternatif jawaban yaitu sebagai berikut:
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Mengingat pentingnya informasi dari saudara maka peneliti mohon kesadarannya untuk menjawab dengan jujur dan sebenar-benarnya
3. Pengisian lembar angket ini merupakan sumbangan yang sangat besar bagi penulis, tidak mempengaruhi nilai saudara dan dijamin kerahasiannya

B. Identitas

Nama :

Kelas :

No. abs :

C. Pertanyaan

1. Apakah kamu sering melaksanakan program pojok baca?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang

- d. Tidak pernah
2. Apakah kamu merasa senang melakukan program pojok baca?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 3. Apakah kegiatan pojok baca mengurangi waktu istirahatmu?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 4. Apakah kamu mempunyai keinginan untuk tidak mengikuti kegiatan pojok baca?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 5. Apakah kamu melakukan kegiatan pojok baca ketika disuruh?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

6. Apakah kegiatan pojok baca kamu lakukan dengan kesadaran?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Apakah kamu menemukan banyak bahan bacaan dalam melaksanakan kegiatan pojok baca?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. d. Tidak pernah
8. Apakah kamu suka membawa buku ketika kegiatan program pojok baca?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Apakah kamu merasa dirugikan dengan adanya kegiatan pojok baca?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

10. Apakah guru suka mengajak kamu dalam kegiatan pojok baca?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
11. Apakah kamu semangat dalam melakukan kegiatan pojok baca?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
12. Apakah pojok baca dapat mendukung materi pelajaran?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
13. Apakah kamu suka mengajak temanmu untuk melakukan kegiatan pojok baca?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

14. Apakah kamu melakukan kegiatan pojok baca ketika hanya disuruh oleh guru?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
15. Apakah orang-orang di sekelilingmu mendorong kamu supaya rajin melakukan kegiatan pojok baca?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
16. Apakah dengan adanya kegiatan pojok baca hobby membacamu tersalurkan ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
17. Apakah kamu mempunyai keinginan untuk melakukan program pojok baca kapan saja?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

18. Apakah kamu meluangkan waktu untuk mengikuti program pojok baca setiap hari?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
19. Apakah bahan bacaan saat program pojok baca bervariasi?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
20. Apakah kamu melaksanakan kegiatan pojok baca atas keinginanmu sendiri ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

Angket Minat Baca

A. Petunjuk Pengisian

1. Pilihlah salah satu alternatif jawaban pada alternatif jawaban yaitu sebagai berikut:
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Mengingat pentingnya informasi dari saudara maka peneliti mohon kesadarannya untuk menjawab dengan jujur dan sebenar-benarnya
3. Pengisian lembar angket ini merupakan sumbangan yang sangat besar bagi penulis, tidak mempengaruhi nilai saudara dan dijamin kerahasiannya

B. Identitas

Nama :

Kelas :

No. Abs :

C. Pertanyaan

1. Apakah kegiatan membaca sangat membosankan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang

- d. Tidak pernah
2. Apakah kamu semangat dalam membaca?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 3. Apakah kamu senang membaca buku?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 4. Apakah kamu membaca karena keinginanmu sendiri?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 5. Apakah kamu mempunyai keinginan untuk membaca buku apapun yang kamu lihat?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 6. Apakah setiap membaca memberikan rasa senang yang besar bagi kamu?

- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Apakah kamu membaca karena ingin tahu informasi atau pengetahuan dari buku tersebut?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Apakah ketika membaca kamu berusaha menangkap isi atau pesan bacaan?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Apakah ketika membaca kamu mengalami kesulitan memahami bacaan, dan apakah kamu akan mengulangi untuk membaca kembali?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
10. Apakah kamu membeli buku karena suka membaca?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

11. Apakah kamu suka membaca hal-hal baru?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

12. Apakah kamu hanya membaca buku-buku yang berbeda setiap harinya?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

13. Apakah kamu memahami apa yang kau baca?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

14. Apakah kamu merasakan adanya manfaat dari membaca?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang

- d. Tidak pernah
15. Apakah setelah membaca kamu merasa pengetahuanmu bertambah ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
16. Apakah kamu melakukan kegiatan membaca setiap hari?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
17. Apakah kamu mudah bosan membaca dengan bahan bacaan yang sama?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
18. Apakah kamu selalu mencari informasi baru ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
19. Apakah dengan membaca pengetahuanmu bertambah?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

20. Apakah buku-buku yang kamu beli memberikan manfaat?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

Lampiran 4

Daftar Nama Responden

No.	Nama Siswa	L/P
1	Abdur Rohman Fakihi	L
2	Afwina Faizzul Oktovia	P
3	Agung Adi Saputra	L
4	Ahmad Fachri Majid	L
5	Ahsanu Nadia	P
6	Ardika Nesya Ramdhani	P
7	Aulia Nurrohmah	P
8	Azwin Nazrul Al Rasyid	L
9	Fasya Fathul Islam	L
10	Fatih Muhammad Rizki Akbar R	L
11	Favian Andika Suryo Ramadhan	L
12	Ibnu Roihan Sulthon Al Haq	L
13	Ihsan Akbar Wicaksono	L
14	Jabal Rahmah	L
15	Khansa Nabila	P
16	M. Daffa Azka Jauna	L
17	Malfa Xavierra Alzena Meyluella	P
18	Maysila Kinasfia Maitsaputri	P
19	MH. Aidin Ahkam	L
20	Muhammad Sabil Alhusni	L
21	Muhammad Saiful Nadhir Amrulloh	L
22	Mutiara Setiandra Arum	P
23	Nafis Fitria	P
24	Nahda Tuhfatuz Zahroh	P
25	Neiza Isna Pratika Angkasa Putri O	P
26	Noviakalista Salsabila Rahadhatul	P

27	Rafadya Larasati Puspaningrum N	P
28	Rahmania Intan Safina	P
29	Rasta Mayandira	P
30	Saifurridhwan Rahmatillah	L
31	Sainatur Roudhotul Jannah	P
32	Salsabila Mustika Ayu	P
33	Salsabila Syafa Naura	P
34	Talitha Na'ilatusy Syai'ar	P
35	Neisya Allya Estika Sari	P

Lampiran 5

Hasil uji coba instrumen program pojok baca (variabel X)

No. Resp	Jawaban responden untuk item nomor:																				jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	2	2	3	2	63
2	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	2	3	2	2	3	2	60
3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	2	3	2	61
4	3	4	1	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	54
5	3	3	1	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	55
6	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	56
7	2	2	3	4	3	4	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	4	2	2	2	51
8	2	2	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	2	3	3	4	2	2	4	2	54
9	3	3	3	4	3	2	3	2	2	4	3	3	1	3	3	2	3	2	2	2	53
10	3	3	1	1	2	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	58
11	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	76
12	3	4	1	4	4	4	3	2	2	3	3	3	4	4	3	2	2	3	2	2	58
13	3	4	1	4	4	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	2	2	3	2	2	57
14	3	4	1	4	4	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	2	2	3	2	2	57
15	3	4	3	4	3	2	3	2	2	4	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	54
16	2	2	4	4	3	3	2	2	2	3	2	4	4	3	4	2	3	3	2	3	57
17	4	4	4	3	2	4	4	4	2	4	4	4	3	2	4	2	3	4	2	4	67

[illegible]

Lampiran 6

Hasil uji coba instrumen minat baca (variabel Y)

No. Resp	Jawaban responden untuk item nomor:																				jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	2	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	51
2	3	4	4	2	2	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	60
3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	69
4	3	2	3	4	3	2	3	3	2	2	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	60
5	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	4	2	2	2	4	3	51
6	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	53
7	3	2	4	2	2	2	4	2	2	2	4	4	2	4	3	2	3	4	2	4	57
8	3	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	4	2	4	51
9	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	61
10	3	4	3	4	1	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	67
11	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
12	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	68
13	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	68
14	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	69
15	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	4	4	50
16	3	2	2	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	2	3	62
17	3	3	3	3	2	2	4	4	2	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	60

[illegible]

Lampiran 7

Dokumentasi

Pelaksanaan Program Pojok Baca



Siswa memilih buku di pojok baca



Laporan Membaca pada Program Pojok Baca Kelas VA





Lampiran 8

Surat Penunjukkan Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

Nomor: B-8556/Un.10.3/J5/PP.00.9/12/2019

Semarang, 13 Desember 2019

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth,

1. Hj. Zulaikhah, M.Ag, M.Pd

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Ayu Fitriani

Nim : 1603096094

Judul : "Pengaruh Pojok Baca Terhadap Peningkatan Minat Baca Siswa Kelas V MI Nashrul Fajar Meteseh Kota Semarang Tahun Ajaran 2019/2020"

Dan Menunjuk Saudara : **Hj. Zulaikhah, M.Ag, M.Pd** sebagai dosen pembimbing

Demikian Penunjukan Pembimbing Skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya yang diberikan kami ucapkan terimakasih

Wassalmu'alaikum Wr. Wb.

A n Dekan
Mengetahui,
Rektor PGMI



Hj. Zulaikhah, M. Ag, M.Pd
NIP. 197601302005012001

Tembusan :

1. Dosen Pembimbing
2. Mahasiswa yang Bersangkutan
3. Arsip

Lampiran 9

Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.ftik.walisongo.ac.id

Nomor : B- 2720/ Un.10.3/ D1/ TL.00/ 05/ 2020

Semarang, 15 Mei 2020

Lamp : -

Hal : **Mohon Izin Riset**

A.n : Ayu Fitriani

NIM :

1603096094

Kepada Yth.

Kepala MI Nashrul Fajar
di Semarang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama

: Ayu Fitriani

NIM

: 1603096094

Alamat

: Ds. Pedak RT/RW 02/04 kec. Sulang kab. Rembang

Judul Skripsi

: **Pengaruh Program Pojok Baca terhadap Peningkatan Minat Baca Siswa Kelas VA MI Nashrul Fajar Tembalang Tahun Ajaran 2019/2020**

Pembimbing : Hj. Zulaikhah, M. Ag, M. Pd

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut diizinkan melaksanakan riset selama 30 hari, mulai bulan Mei 2020 sampai Juni 2020. Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

A.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

Surat Keterangan Penelitian



YAYASAN TAQWAL ILAH

"MI NASHRUL FAJAR"

Akta Notasir No. 51 Tahun 1992 6 Agustus 1992

Jl. Tunggu Raya Timur I Tembalang Kota Semarang Telp. 024-76479019

Email : minashrul_fajar@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MENGADAKAN PENELITIAN

Nomor: 11/MI NF/P/VII/2020

Dasar : Surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Nomor : B-2720/Un.10.3/D1/TL.00/05/2020, tanggal 15 Mei, tentang mohon ijin riset.

Perihal : Permohonan Ijin Riset

Berdasarkan hal tersebut di atas, Kepala MI Nashrul Fajar Kota Semarang dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama : AYU FITRIANI

NIM : 1603096094

Program studi : S 1 / PGMI

Judul skripsi : "Pengaruh Program Pojok Baca terhadap Peningkatan Minat Baca Siswa Kelas VA di MI Nashrul Fajar Tembalang Kota Semarang Tahun Ajaran 2019/2020"

Telah mengadakan penelitian di MI Nashrul Fajar Kecamatan Tembalang Kota Semarang selama 30 hari, mulai bulan Mei 2020 sampai Juni 2020.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 16 Juni 2020

Kepala



Abdul Khoer, M. Pd.

NIP. 19690220 200501 1
004

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Ayu Fitriani
Tempat & Tgl. Lahir : Rembang, 10 November 1998
Nama Ayah : Sukadi
Nama Ibu : Rumi
Alamat Rumah : Ds. Pedak Rt 02/Rw 04 kec. Sulang kab.
Rembang
No Telepon : 0895384207336
E-mail : ayufitriani438@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

- | | |
|---------------------------|--------------------|
| 1. TK Sri Handayani | (Lulus tahun 2004) |
| 2. SD N Pedak | (Lulus tahun 2010) |
| 3. MTs N Sulang | (Lulus tahun 2013) |
| 4. MAN Rembang | (Lulus tahun 2016) |
| 5. UIN Walisongo Semarang | (Lulus tahun 2020) |

Semarang, 01 Juli 2020



Ayu Fitriani

NIM: 1603096094